

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN DESA WISATA DUDA TIMUR, KARANGASEM, BALI

Putu Guntur Pramana Putra^{1*)}, I Nengah Subadra²⁾, Ni Nyoman Rusmiati³⁾,
Ni Luh Sili Antari⁴⁾, I Dewa Ayu Tita Permata Tabita⁵⁾, I Gusti Agung Sasih
Gayatri⁶⁾ dan I Wayan Arta Artana⁷⁾

(Universitas Triatma Mulya^{1,2,3,4,5,6,7)}
pramana.putra@triatmamulya.ac.id^{*)}

Abstract

East Duda Village is a village located in Selat District, Karangasem Regency, Bali which is culturally and spiritually filled with the potential for plantations, waterfalls, rolling hills and other tourist attractions. Most of the people make their living as farmers, especially as salak farmers. Apart from that, the economic growth of East Duda Village is also influenced by the tourism sector. The aim of this service is to empower local communities in managing the potential of their villages to support tourism. The implementation methods used in this community service are discussion, interviews, presentations and community service methods. The results of the community service carried out are producing village promotional videos, teaching children in elementary schools, entrepreneurship seminars for MSMEs, Cooking Classes for PKK mothers, Launching Arak Poleng and Community Service in the village environment.

Keywords: *empowerment, local communities, tourist villages, East Duda.*

PENDAHULUAN

Desa Duda Timur merupakan desa yang berada di Kabupaten Karangasem. Duda Timur berasal dari desa pemekaran pada tahun 1980. Desa Duda dibagi menjadi tiga desa, yakni Desa Duda (Desa Induk), Desa Duda Timur dan Duda Utara merupakan desa persiapan. Selama lima tahun, Duda Timur memenuhi kriteria menjadi desa definitif, maka dari itu pada tanggal 1 April 1986 Desa Duda Timur disahkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No. 111 Tahun 1986. Desa Duda Timur merupakan daerah yang cukup sejuk dengan rata-rata suhu mencapai 26°C yang berada pada ketinggian 569 meter diatas permukaan air laut, termasuk desa

yang memiliki daerah daratan dan daerah perbukitan dengan curah hujan rata-rata 3580 mm pertahun (Profil Desa Duda Timur, 2023). Desa Duda Timur memiliki seni budaya yang berupa seni tari yang disakralkan yakni Tari Sang Hyang Jaran dan Wayang Wong. Pertumbuhan ekonomi Desa Duda Timur juga dipengaruhi oleh sektor pariwisata, mata pencaharian penduduk dari sektor formal dan non formal. Sebagian besar penduduk di desa ini bekerja di sektor non formal. Salah satunya adalah sebagai petani buah salak yang mana buah salak merupakan buah yang terkenal di Bali. Buah salak juga diolah menjadi berbagai olahan salak yakni manisan

salak, dodol salak, bumbu rujak, kripik salak, pie salak, dan arak salak. Semua hasil olahan salak tersebut memiliki cita rasa yang khas dan bernilai ekonomis. Dari olahan salak tersebut berkembanglah UMKM di Desa Duda Timur yang membantu perekonomian masyarakat (Pawana, 2019).

Duda Timur telah mengemas desa wisata yang bermuatan budaya serta spiritual dengan dukungan potensi perkebunan, air terjun, hamparan perbukitan, serta daya tarik wisata lainnya. Dilengkapi dengan sentra pengolahan yakni industri kreatif berbahan dasar salak, yang memang menjadi ciri khas buah dari Desa Duda Timur. Adapun olahan yang dihasilkan adalah seperti dodol, pia, manisan, kue nastar serta produk lainnya (Aristana, dkk 2022). Pihak desa sudah memberikan ruang dan waktu dalam pengembangan UMKM untuk terus bergerak maju dalam pembangunan ekonomi desa. Salah satu contoh dukungan yang diberikan dari desa adalah memfasilitasi dalam pengembangan arak tradisional khas Desa Duda Timur. Pada tanggal 1 Februari 2023 lalu, pihak desa telah melaksanakan *launching* produk olahan dari salak, yakni arak salak yang sudah diberikan label dengan berdaya jual tinggi serta produksi jenis arak lainnya yang berbahan dasar dari air nira (pohon enau), pohon lontar serta bahan arak dari buah jambu mete. Arak salak ini merupakan produk olahan murni dari masyarakat lokal dengan cara pengolahannya yang masih tradisional, kemudian dari pihak pemerintah desa telah memfasilitasi para petani, sehingga para petani tidak merasa khawatir apabila produk arak tersebut tidak laku dijual. Berdasarkan

peraturan Gubernur Bali No 1 Tahun 2020, arak merupakan minuman keras dari hasil fermentasi atau destilasi khas Bali yang terbuat dari bahan baku lokal secara tradisional secara turun temurun. Dikemas dengan cara sederhana yang mengandung etil alkohol atau etanol (C₂H₅OH) yang diproses dari hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi. Bahan arak tidak hanya dari salak saja, tetapi bahan lain yang bisa digunakan yakni air nira (air pohon enau), buah jambu mete maupun dari bunga pohon kelapa. Arak yang merupakan minuman tradisional khas Bali, baik produksi, konsumsi dan penjualannya sudah diatur dalam Peraturan Gubernur Bali No. 1 Tahun 2020, tentang tata kelola minuman fermentasi dan/atau destilasi khas Bali. Dalam pengelolaan dan pendistribusiannya sudah diberikan ruang untuk para petani dalam mengembangkan usahanya. Salah satu tujuan dari pengembangan arak Bali adalah untuk memanfaatkan minuman fermentasi dan/atau destilasi khas Bali sebagai sumber daya ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan *krama* Bali.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan dalam pengembangannya suatu subyek atau bidang yang ada. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, maka adapun program pengabdian sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan audiensi dengan pihak desa dengan menetapkan

program kerja yang dibutuhkan oleh desa dan berkolaborasi dengan program kerja dari Universitas Triatma Mulya.

- 2) Merancang program kerja yang dibutuhkan oleh pihak desa dan program bawaan dari institusi kampus. Adapun fokus program kerja yang dibutuhkan adalah pembuatan video promosi pariwisata berbahasa inggris dan pelatihan untuk UMKM.
- 3) Melakukan identifikasi potensi wisata yang bisa dikembangkan selanjutnya.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi, wawancara, presentasi dan bakti sosial. 1) Metode diskusi digunakan untuk berkoordinasi dalam menjalankan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dari desa dan dikolaborasikan dengan program dari kampus 2) Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai potensi wisata,

keberadaan UMKM serta kendala yang dihadapi dalam pengembangan usahanya serta pengupayaan kepada masyarakat untuk ikut mengembangkan pariwisata di desanya melalui pengembangan UMKM. 3) Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan materi seminar kewirausahaan mengenai pengembangan produk dan pelatihan untuk pelaku UMKM. 4) Kerja Bakti sebagai bentuk implementasi gotong royong kepada masyarakat lokal dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 16 Januari sampai dengan 18 Februari 2023, dengan melibatkan mahasiswa dari program studi S1 Manajemen, S1 Akutansi, dan DIV Perhotelan, serta para dosen dari Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 . Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan				
		Januari		Februari		
		1	2	3	4	5
1	Wawancara :	√	√			
	a) Menggali potensi desa yang ada (survey air terjun, beji dedari, bukit putung)					
	b) Menggali keberadaan UMKM desa	√	√	√		
2	Pelatihan :				√	
	a) <i>Coocking class</i> membuat pastel salak					
3	Lokakarya :			√		
	a) Seminar Kewirausahaan					
4	Bakti Sosial	√				
	a) Pemasangan Baliho Selamat Datang					
	b) Mengajar di SDN 1 Duda Timur		√	√		
	c) Pembuatan Video promosi desa		√	√	√	√
	d) Membersihkan di area Beji Puyung		√			
	e) <i>Launching</i> Arak Poleng			√		

f) Piket harian di kantor desa	√	√	√	√	√
g) Kerja bakti di Setra Kangin Desa Adat Duda					√
h) Membersihkan di area Banjar Dinas Pesangkan					√
i) Membersihkan di area jalan Duda Timur					√
j) Kegiatan Kerja Bakti dalam rangka pemberantasan sarang nyamuk di Banjar Dinas Putung					√
k) Gotong royong di posko KKN-T				√	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Video Promosi Desa

Dalam pembuatan video promosi di Desa Duda Timur yang dilakukan di beberapa daya tarik wisata, yang mana pembuatan video tersebut bertujuan untuk mempromosikan potensi wisata serta menarik minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung dan menikmati daya tarik wisata yang ada di Duda Timur. Dalam video tersebut memuat tentang narasi potensi dalam bahasa inggris, menggali potensi wisata alam dan budaya, serta keberadaan UMKM yang menunjang dari pengembangan pariwisata Duda Timur. Terdapat beberapa daya tarik wisata yang mulai dikembangkan yaitu Air Terjun Jagasatru, Beji Dedari, dan Bukit Putung. Air Terjun Jagasatru terletak di Dusun Pateh. Air Terjun Jagasatru merupakan perpaduan dari tiga sumber mata air di Desa Duda Timur, yaitu sumber mata air Pateh, sumber mata air Ket-ket, dan sumber mata air Teben Belong. Kemudian daya tarik wisata Beji Dedari atau Penglukatan Dedari ini berlokasi di Dusun Pesangkan. Menurut kepercayaan dari masyarakat setempat, bahwa banyak orang yang melakukan penglukatan di Beji Dedari ini, airnya sangat dipercayai dapat membuat wajah tetap awet muda. Daya tarik wisata selanjutnya yakni Bukit Putung. Bukit Putung

merupakan salah satu daya tarik wisata yang berada di Banjar Dinas Putung. Daya tarik utama Bukit Putung adalah memiliki pemandangan yang indah dan hamparan perbukitan yang luas. Bukit Putung ini juga menyajikan keindahan garis laut dengan pemandangan dermaga Pelabuhan Amuk dan Padang Bai dari sisi sebelah selatan. Terakhir adalah keberadaan dari UMKM di Duda Timur yang terus berinovasi dan berkembang dalam menunjang pariwisata. Adapun UMKM diantaranya adalah usaha olahan salak Adi Wiguna, usaha anyaman ata, usaha loloh Bali, kripik ladrang, kripik lele Wates Kangin, Kedai Qta, KWT Putri Lestari dan yang terbaru adalah pengemasan dan pemasaran arak poleng yang telah launching pada bulan Februari 2023 lalu. Keberadanaan dari UMKM ini, sangat mendukung dalam pengembangan pariwisata termasuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal selain menjadi

petani salak dan pekerjaan non formal lainnya.



Gambar 1. Pengambilan Video di Air Terjun Jagasatru

2. Mengajar di SDN 1 Duda Timur

Dalam pelaksanaan program mengajar di SDN 1 Duda Timur, dalam sistem mengajar, apapun metode yang digunakan adalah metode belajar sambil bermain. Kegiatan mengajar yang dilakukan yakni diberikan kesempatan untuk mengajar anak-anak kelas 3 dan 4. Mahasiswa KKN-T Universitas Triatma Mulya melakukan program mengajar di SDN 1 Desa Duda Timur sebagai sarana mengenal lingkungan sekitar termasuk melaksanakan program MBKM dari Pemerintah. Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar-mengajar, dengan metode belajar sambil bermain, khususnya

pada anak-anak kelas 3 SD menggunakan metode pembelajaran K-13 dan untuk kelas 4 SD telah menggunakan metode pembelajaran merdeka belajar. Pembagian mata pelajaran di kelas 3 SD menggunakan buku tematik, terangkum dalam satu buku terdapat lima mata pelajaran dan bagi kelas 4 SD, adapun mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika. Kemudian dari mahasiswa telah menyumbangkan perbantuan sarana untuk kemajuan belajar mengajar berupa alat semboa Jepang dan buku membaca, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami.



Gambar 2 : Mengajar di SDN 1 Duda Timur

3. Seminar Kewirausahaan

Pelaksanaan kegiatan seminar kewirausahaan di Desa Duda Timur oleh mahasiswa KKN-T Universitas Triatma Mulya yang bertemakan “Meningkatkan Daya Saing UMKM” yang bertujuan untuk meningkatkan soft skill dan jiwa kepemimpinan bagi para pelaku UMKM, mengembangkan wawasan yang bersifat edukasi kepada pelaku UMKM mengenai cara meningkatkan penjualan guna meningkatkan daya saing UMKM. Adapun UMKM yang berada di Desa Duda timur diantaranya adalah Usaha Olahan Salak Adi Guna, KWT Putri Mandiri (Ibu Murdani), Usaha Anyaman Ata, KWT Putri Lestari, Usaha Loloh Bali, Usaha Kacang Kapri Weda Wati Gula Merah I Wayan Dapet, Anyaman Jingga, Kripik Ladrang, Kedai Qta, Usaha Kue Herawati, Anyaman Ata Bu Manis, Kripik Tut Kerni, Anyaman Bambu Nyoman Sutami, Usaha Donat Putra, Usaha Jajan Bali Aryani, Kripik

Kulit Ayam Wini, Salak Ayu Kristiani, Anyaman Bakul Wayan Sari, Kripik Lele Wates Kangin, Susu Kedelai Komang Kutang Suastika, Kue Ketut Arsa Ariana, Kerajinan Kayu, Kerupuk Wayan Ngani, Laklak Bali dan Kripik Kelapa Sri Hartini. Kegiatan seminar kewirausahaan ini ditujukan secara khusus kepada para pelaku UMKM di Desa Duda Timur, dengan mengundang pembicara yang ahli di bidang UMKM untuk berbagi ilmu dan pengalamannya. Hasilnya adalah para peserta lebih terbuka wawasannya, khususnya dalam hal pengemasan dan pemasaran produk. Sehingga para pelaku UMKM lebih memahami strategi pemasaran yang tepat dan akan digunakan, pemasarannya tidak hanya di seputaran desa, tetapi dapat dipasarkan ke pangsa pasar yang lebih luas. Selain itu, pelaku UMKM lebih cerdas dalam memasarkan produk dan pembukuannya juga lebih jelas. Sehingga pelaku UMKM lebih

mengerti tentang apa yang menjadi trend di pasaran dan lebih inovatif, sehingga dapat meningkatnya penjualan dari produk pelaku UMKM.

Pada kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari pihak desa, masyarakat dan juga peserta UMKM yang hadir sebanyak 13 UMKM.



Gambar 3. Seminar Kewirausahaan

4. Cooking Class

Dalam rangka meningkatkan potensi yang ada di Desa Duda Timur khususnya buah salak, mahasiswa KKN-T Universitas Triatma Mulya mengadakan program kerja cooking class yaitu mengangkat buah salak menjadi produk “Pastel Salak” yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas masyarakat agar bisa memanfaatkan salah satu potensi yang ada di desa, agar masyarakat bisa

berinovasi dan menciptakan UMKM baru, membuka peluang kerja, serta memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Adapun pencapaian dari kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena adanya respon yang baik dari masyarakat dan jumlah peserta yang datang hampir sesuai dengan target yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan ibu-ibu UMKM di Desa Duda Timur.



Gambar 4. Cooking Class

5. Peluncuran Arak Poleng

Peluncuran Arak Poleng yang berlangsung pada hari Rabu, 1 Februari 2023 bertempat di area Pasraman Mulat Sarira Desa Duda Timur, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem. Arak Poleng memiliki beberapa varian yaitu arak salak, arak jaka (enau), dan arak mete hingga arak ental (lontar). Arak tersebut diambil dari sejumlah pengerajin arak tradisional lokal yang ada di Desa Duda Timur serta beberapa pengerajin

arak tradisional di wilayah Kecamatan Kubu, kemudian disuling kembali sebelum akhirnya dikemas menggunakan botol kaca estetik. Dalam acara peluncuran arak poleng tersebut, dari pihak dosen juga diundang dan berpartisipasi, serta ikut mencicipi olahan arak salak yang berkualitas bagus. Adapun pencapaian dari kegiatan ini yakni dapat mendukung bangkitnya perekonomian UMKM dan melestarikan produksi arak tradisional.



Gambar 5. Peluncuran Arak Poleng

6. Kerja Bakti

a. Gotong Royong di Beji Puyung

Beji Puyung merupakan permandian umum sekaligus sebagai sumber mata air untuk dikonsumsi (minum) bagi masyarakat Duda Timur. Sumber air ini tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat Duda Timur saja, tetapi juga dimanfaatkan oleh masyarakat dari luar desa. Adapun program gotong-royong yang dilaksanakan di Beji Puyung yang melibatkan seluruh masyarakat

Banjar Wates Tengah, mahasiswa-mahasiswi KKN-T serta dosen pendamping yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Adapun pencapaian dari kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil, karena terciptanya lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman. Adapun tujuan lain dari pembersihan di area tersebut adalah untuk persiapan dalam menyambut *piodalan*/upacara keagamaan yang akan dilaksanakan di Pura Beji Puyung setiap setahun sekali.



Gambar 6 : Pembersihan di Area Beji Puyung

b. Pembersihan Lingkungan Desa Duda Timur dan pemberantasan sarang Nyamuk (PSN-BDB) yang dilaksanakan di lingkungan Banjar Dinas Putung

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan di area Setra Kangin Desa Adat Duda pada tanggal 8 Februari 2023, yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN-T dan masyarakat Desa Duda Timur, dimulai dari pukul 08.00-11.00 WITA. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan area Setra Kangin Desa Duda Timur dari sampah setelah upacara ngaben sehingga tercipta lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman. Adapun kegiatan kerja bakti yang dilakukan di dua Dusun Desa Duda Timur yaitu di Dusun Pesangkan pada tanggal 11 Februari dan Dusun Wates Tengah pada tanggal 12 Februari. Kegiatan ini dilakukan di Patung Gajamada dan di sepanjang jalan Dusun Wates Tengah, yang melibatkan seluruh mahasiswa-

mahasiswi KKN-T dan Kepala Wilayah Dusun Pesangkan. Pencapaian dari kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, karena dapat menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman. Kegiatan kerja bakti dalam rangka pemberantasan sarang Nyamuk (PSN-BDB) di Banjar Dinas Putung yang diadakan oleh Puskesmas Selat pada tanggal 16 Februari pukul 08.00 Wita sampai selesai, yang melibatkan seluruh mahasiswa-mahasiswi KKN-T, seluruh staf Puskesmas Selat dan beberapa Staf Desa Duda Timur serta Kawil yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membasmi jentik nyamuk yang berkembangbiak di rumah masyarakat sekitar Banjar Dinas Putung. Adapun pencapaian dari kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, karena dapat menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman dengan membagikan obat

abate langsung ke rumah masyarakat dengan penjelasan cara penggunaan obat tersebut sehingga dapat mengurangi jentik-jentik nyamuk dan menghimbau agar tidak ada genangan air yang

berpotensi menjadi sarang nyamuk serta tetap menjaga kebersihan lingkungan rumah.



Gambar 7 : Pembersihan Lingkungan dan PSN-BDB

c. Kegiatan Piket Harian di Kantor Desa Duda Timur

Program piket atau jaga kantor desa dilakukan selama KKN-T berlangsung dari tanggal 24 Januari–15 Februari. Pembagian jaga dilakukan setiap hari Senin-Jumat mulai dari pukul 08.00-12.00 Wita, karena menyesuaikan dengan jam kerja perangkat desa. Pembagian mahasiswa KKN-T untuk piket jaga setiap harinya bertugas sebanyak dua orang.

Tujuan dari piket jaga ini adalah untuk membantu perangkat desa dalam mengerjakan tugas-tugas serta tanggungjawabnya. Namun, selama melaksanakan piket harian ini mahasiswa KKN-T tidak selalu diberikan tugas oleh perangkat desa, kecuali jika terdapat rapat atau pertemuan di kantor desa, mahasiswa KKN-T membantu untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan.



Gambar 8 : Piket Jaga di Kantor Desa

KESIMPULAN

Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tepat sasaran. Adapun total program kerja pokok yang telah dilaksanakan sejumlah delapan kegiatan yang meliputi : Pembuatan video potensi dan promosi desa, melaksanakan pengajaran di SD N 1 Duda Timur, Seminar Kewirausahaan, Coocking Class, Lunching Arak Poleng, gotong royong di Beji Puyung, kegiatan jaga kantor Desa Duda Timur, dan kegiatan kerja bhakti di area desa dan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN-BDB).

Bali Nomor 1 Tahun 2020.
2020

Pawana, I.G.(2019). *Aplikasi Smart Desa*. Denpasar: PT. Sekali Bali

Profil Desa Duda Timur Tahun 2023

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam mensukseskan program kerja pengabdian kepada masyarakat tahun 2023. Tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak, mungkin saja kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak berjalan dengan baik. Ucapan khusus diberikan kepada Bapak Kepala Desa Duda Timur, Bapak I Gede Pawana, S.Ag.,M.Fil., H yang telah memberikan ruang dan waktu dalam melaksanakan pogram pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aristana, I.N. dkk. (2022). *Sinergiritas Bumdes dan Pokdarwis dalam Pengelolaan Desa Wisata*. Vol. 2 No.1. Hal: 19-28. Badung: Synergy and Society Service

Gubernur Bali. Peraturan Gubernur